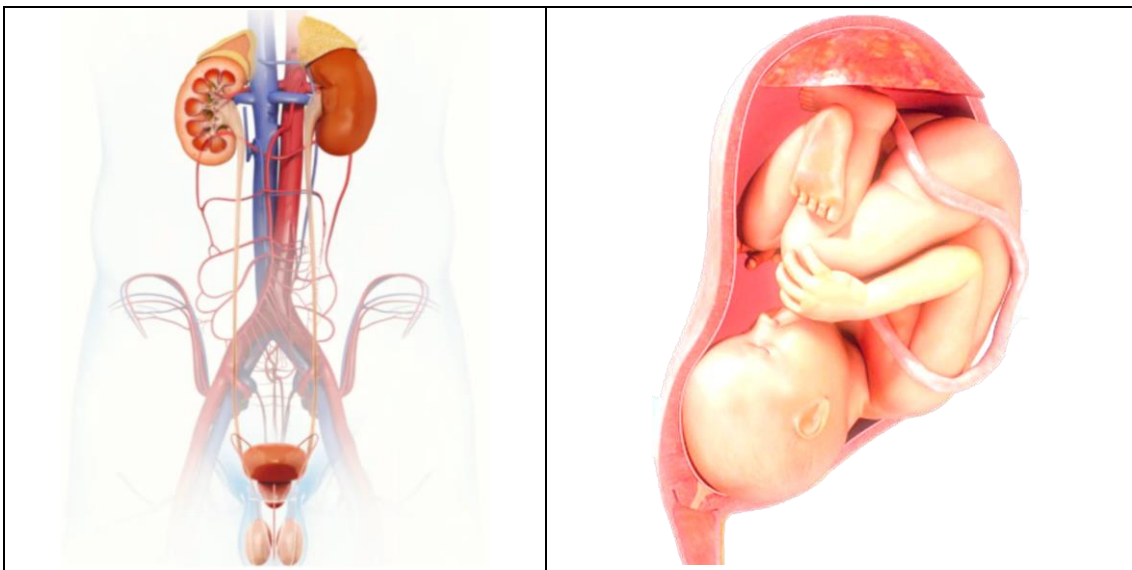


# BUKU PEGANGAN MAHASISWA

## MODUL MASALAH PADA SISTEM ORGAN UROLOGI DAN REPRODUKSI



**Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung**  
**Alamat: JL. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 PO Box 1054/SM**  
**Telepon. (024) 6583584**  
**Faksimile: (024) 6594366**

# **MODUL MASALAH PADA SISTEM ORGAN UROLOGI DAN REPRODUKSI**

## **Kontributor:**

1. dr. Rini Aryani, Sp.OG-KFER
2. dr. Yulice Soraya Nur Intan, Sp.OG
3. dr. Meidona Nurul Milla, MCE
4. dr. Hanif Reza, Sp.OG

## **Tata Letak dan Desain Sampul: Tim Modul**

Fakultas Kedokteran  
Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

## **Hak Cipta © 2023, pada penulis**

Hak publikasi pada Penerbit FK UNISSULA

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

**Cetakan Pertama Tahun 2021**

**Cetakan Kedua Tahun 2022**

**Cetakan Ketiga Tahun 2023**

Penerbit

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

Jl. Raya Kaligawe km. 4 Semarang 50112 PO BOX 1054/SM,

Telp. (024) 6583584, Fax. (024) 6594366

## **TIM MODUL**

Ketua : dr. Rini Aryani, Sp.OG-KFER

Sekretaris : dr. Hanif Reza, Sp.OG

Koordinator Evaluasi : dr. Meidona Nurul Milla, MCE

Koordinator Pembelajaran : dr. Yulice Soraya Nur Intan, Sp.OG

## **KONTRIBUTOR**

### **Disiplin Ilmu Inti:**

1. Bedah
2. Interna
3. Urologi
4. Kulit dan Kelamin
5. Obstetri ginekologi

### **Disiplin ilmu penunjang**

1. Anatomi
2. Histologi
3. Fisiologi
4. Biokimia
5. Mikrobiologi
6. Parasitologi
7. Patologi klinik
8. Farmakologi

## PETA KURIKULUM

Fase	Semester	Minggu ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total SKS	
Ketrampilan Belajar dan Biomedik Dasar	1	Durasi/ Lengt	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				20	
		Blok	Ketrampilan Belajar, Berpikir Kritis dan komunikasi				Sel, Jaringan dan Metabolisme					Sistem integumentum dan Muskuloskeletal				Sistem Saraf dan Indera					
		Kode/ Code	FK6108001				FK6108002					FK6108003				FK6108004					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik																			
	Mata Kuliah Universitas	Pendidikan Agama Islam I (2 sks), ICT For Academic Purposes (2 sks)																			
	2	Durasi/ Lengt	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				20	
		Blok	Sistem Respirasi, Kardiovaskuler dan Limfatik				Sistem Hematologi dan Imunologi					Sistem digestive dan endokrin				Sistem reproduksi dan urogenitalia					
		Kode/ Code	FK6108005				FK6108006					FK6108007				FK6108008					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
Ket Medik																					
Mata Kuliah Universitas	Pancasila (2 sks); Fiqih Ibadah (2)																				
Patomekanisme	3	Durasi/ Lengt	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				23	
		Blok	Siklus Kehidupan				Konsep Patomekanisme 1 dan Konsep Dasar					Konsep Patomekanisme 2 dan Konsep Dasar				Konsep Patomekanisme 3 dan Konsep Dasar					
		Kode/ Code	FK6108009				FK6108010					FK6108011				FK6108012					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik	Ketrampilan Klinis 1 (1 sks)																		
Mata Kuliah Universitas	Bahasa Inggris (2 sks); Bahasa Indonesia (2 sks); Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)																				
Masalah dan Penyakit pada sistem organ	4	Durasi/ Lengt	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				23	
		Blok	Metodologi Penelitian				Masalah pada sistem integumentum dan					Masalah pada sistem organ saraf				Masalah pada Kesehatan Jiwa					
		Kode/ Code	FK6108017				FK6108014					FK6108015				FK6108016					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik	Ketrampilan Klinis 2																		
	Mata Kuliah Universitas	Antropologi Medis (2 sks); Etika Biomedis dan hukum Kedokteran (2 sks); Disiplin Ilmu 1 (1 sks)																			
	5	Durasi/ Lengt	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				1	22
		Blok	Masalah pada sistem organ kardio dan respirasi				Masalah pada sistem organ Indera					Masalah pada sistem organ: reproduksi dan urogenital				Masalah pada sistem hemato dan imunologi				IPE 1	
		Kode/ Code	FK6108021				FK6108021					FK6108023				FK6108024					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik	Ketrampilan Klinis 3 (2 sks)																		
	Mata Kuliah Universitas	Kewirausahaan Syariah (2 sks); Islam Disiplin Ilmu 2 (1 sks)																			
	6	Durasi/ Lengt	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				5 minggu					22
		Blok	masalah pada sistem organ: endokrin, metabolome dan nutrisi				masalah pada sistem organ: digestive					Penyakit Degenerative				Kedokteran Keluarga & komunitas					
		Kode/ Code	FK6108027				FK6108028					FK6108029				FK6108032					
SKS/ CSU		4				4				4				5							
Ket Medik		Ketrampilan klinis 4 (2 sks)																			
Mata Kuliah Universitas	Islam Disiplin Ilmu 3 (1 sks); Peradaban Islam (2 sks),																				
7	Durasi/ Lengt	5 minggu				4 minggu				REMEDIAL	3 minggu				3 Minggu				1	24	
	Blok	Kegawatdaruratan dan Forensik				SKN					Elektif 1				Elektif 2				IPE 2		
	Kode/ Code	FK6108033				FK6108030															
	SKS/ CSU	5				4					3				3				1		
	Ket Medik	Ketrampilan klinis 5 (1 sks)																			
Mata Kuliah Universitas	KKN (3 sks); Skripsi (4 sks)																				

154

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb,*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji bagi Allah, Rob seluruh alam yang telah memberikan karunia kepada kami hingga kami dapat menyelesaikan buku pegangan modul masalah pada Sistem Organ Urologi dan Reproduksi ini.

Modul modul masalah pada sistem organ urologi dan reproduksi ini terdiri dari empat lembar belajar mahasiswa yang masing-masing memiliki capaian pembelajaran mata kuliah dalam rangka mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi. Tiap unit belajar berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa kegiatan belajar mencakup materi tentang masalah pada sistem organ urologi dan reproduksi. Kegiatan belajar didalamnya berupa kuliah, praktikum dan diskusi dari pencetus yang terkait dengan skenario masalah pada sistem organ urologi dan reproduksi yang disajikan dalam tiap LBM.

Pada saat menggunakan buku ini, mulailah dengan membaca capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah tiap LBM. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, saran baik dari tutor maupun dari mahasiswa akan kami terima dengan terbuka.

Semoga modul ini dapat bermanfaat, dan membantu mahasiswa dalam pembelajaran modul masalah pada Sistem Organ Urologi dan Reproduksi.

*Jazakumullhahi khoiro jaza'  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Tim Penyusun Modul

## GAMBARAN UMUM MODUL

Modul masalah pada sistem organ urologi dan reproduksi dilaksanakan pada Semester ke-5 dalam waktu 4 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dalam capaian pembelajaran mata kuliah untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi.

Modul ini terdiri dari 4 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario. Pada modul ini mahasiswa akan belajar tentang masalah pada sistem organ urologi dan reproduksi. Mahasiswa akan belajar pengetahuan tentang kelainan dan penyakit yang ada pada Sistem Urologi dan Reproduksi. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik di atas.

Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning*, dengan metode diskusi tutorial menggunakan *seven jump steps*, kuliah, dan praktikum laboratorium.

Hubungan dengan modul sebelumnya

1. Modul Sistem Hematologi dan Imunologi
2. Modul Siklus Kehidupan
3. Modul sistem Respirasi, Kardiovaskular dan Limfatik
4. Modul Konsep Patomekanisme dan Konsep Dasar Penatalaksanaan Masalah Kesehatan
5. Modul Sistem Urologi dan reproduksi
6. Modul Sistem Integumentum dan Muskuloskeletal

Hubungan dengan modul sesudahnya

1. Modul Masalah pada Sistem Hematologi dan Imunologi
2. Modul Masalah pada Sistem Organ Endokrin, Metabolisme dan Nutrisi
3. Modul Masalah pada sistem Respirasi, Kardiovaskular dan Limfatik
4. Modul penyakit degeneratif
5. Modul kegawatdaruratan dan forensik

## DAFTAR ISI

TIM MODUL .....	2
KONTRIBUTOR .....	3
PETA KURIKULUM.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
GAMBARAN UMUM MODUL .....	6
DAFTAR ISI .....	7
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN .....	8
PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH .....	9
<i>TOPIC TREE</i> .....	100
TOPIK .....	101
KEGIATAN PEMBELAJARAN.....	122
PENILAIAN.....	165
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1 .....	18
<b>Skenario</b> .....	18
<b>Referensi</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.0</b>
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 2 .....	21
<b>Skenario</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.2</b>
<b>Referensi</b> .....	22
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3 .....	23
<b>Skenario</b> .....	23
<b>Referensi</b> .....	24
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 4 .....	26
<b>Skenario</b> .....	2
<b>Referensi</b> .....	27

## CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

S.1.1 & SD.1	Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an.
S.1.3 & SD.2	Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran.
S.1.5 & SD.4	Memiliki nasionalisme dan rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa terutama dalam pembangunan bidang kesehatan.
P.1.6 & SD.3	Mengkaji alternatif strategi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila khususnya dalam bidang kesehatan.
S.1.15 & KU.2 &SD.9	Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur
S.1.16	Menunjukkan karakter sebagai sarjana kedokteran yang profesional.
S.1.17	Bersikap dan berbudaya menolong
S.2.1	Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya
P.2.2	Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri.
S.2.3	Tanggap terhadap tantangan sebagai mahasiswa kedokteran
S.2.4	Menyadari keterbatasan kemampuan diri sebagai mahasiswa kedokteran
S.2.5	Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri.
KK.2.6 & KU.8	Mampu melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran
S.2.7	Menyadari kinerja profesionalitas diri, mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan dan melakukan upaya pengembangan kemampuan sebagai sarjana kedokteran.
S.2.8	Mampu menerima dan menindaklanjuti umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme.
S.2.9	Mengatasi tekanan tugas sebagai mahasiswa kedokteran dan menunjukkan ketangguhan dalam mengatasi tekanan
P.2.10	Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya, pengetahuan dan keterampilan diri sendiri dalam mengembangkan profesionalisme
P.2.11 & KU.1	Mampu berinovasi dan menghasilkan ide yang relevan untuk menyelesaikan masalah.
P.2.12 & KU.3	Menganalisis masalah dan merumuskan solusi dengan mempertimbangkan berbagai perspektif
KK.2.13 & KU.1	Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah
S.2.14 & SD.8	Berperilaku sesuai dengan nilai, norma, dan etika akademik.
KK.3.1	Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku
KK.3.2 & KU.7	Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif
KK.3.3	Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain

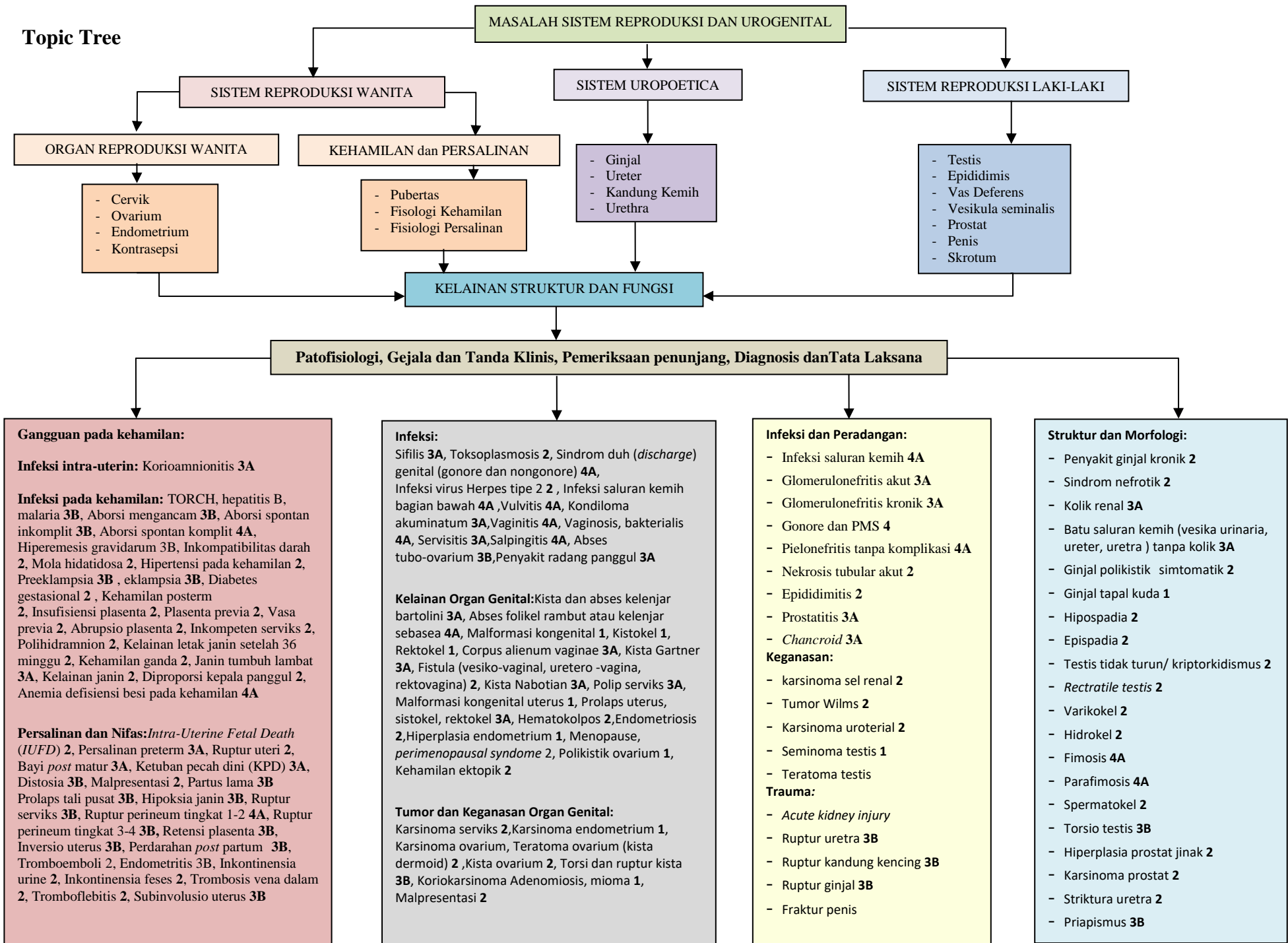


- P.5.1 Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
- KK.6.1 Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi.
- KK.6.2 Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk pembelajaran sepanjang hayat
- S.6.3 Menerapkan etika dalam penggunaan teknologi informasi
- KK.6.4 Menerapkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan civitas academica dan masyarakat umum.
- KK.6.6 & KU.9 Merekam, menyimpan, mengirim data secara digital.
- KK.6.7 & KU.9 Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik
- KK.9.1 Berkomunikasi efektif dan berempati dengan civitas academica dan masyarakat umum.
- KK.9.8 Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.

## PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	LBM			
	I	II	III	IV
Mahasiswa mampu menerapkan prinsip profesionalitas dan etika dalam lingkungan pembelajaran	√	√	√	√
Mahasiswa mampu berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran	√	√	√	√
Mahasiswa mampu menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur	√	√	√	√
Mahasiswa mampu memahami masalah penyakit serta kelainan pada sistem urologi dan reproduksi	√	√	√	√
Mahasiswa mampu memahami alur penegakan diagnosis dan tatalaksana pada Masalah Sistem Urogenital dan Reproduksi	√	√	√	√
Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi masalah dan kelainan Sistem Urogenital	√			
Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi masalah infeksi saluran kemih	√			
Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi masalah kegawatdaruratan sistem urogenital	√			
Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi terkait penatalaksanaan pada masalah dan kelainan sistem urogenital	√			
Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi masalah Infeksi Organ Genital		√		
Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi masalah Kelainan Embriologi Organ Reproduksi		√		
Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi Gangguan Mesntruasi		√		
Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi Kelainan Pada Kehamilan			√	
Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi Kelainan Janin			√	
Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi Kelainan Persalinan dan Nifas				√
Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi Gangguan Uteroplasenta dan Uroginekologi				√

# Topic Tree



## **TOPIK**

### **Topik tiap LBM :**

1. Kelainan Sistem Urooetica
2. Infeksi Organ Genital
3. Kelainan Kehamilan
4. Kelainan Persalinan dan Nifas

### **Materi diskusi :**

1. Batu Saluran Kemih
2. Keputihan
3. Perdarahan pada Kehamilan Awal
4. Ketuban Pecah Dini

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada modul ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

### 1. Tutorial

Tutorial akan dilakukan 2 kali dalam seminggu. Setiap kegiatan tutorial berlangsung selama 100 menit. Jika waktu yang disediakan tersebut belum mencukupi, kelompok dapat melanjutkan kegiatan diskusi tanpa tutor di open space area yang disediakan. Keseluruhan kegiatan tutorial tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *seven jump steps*. Seven jump steps itu adalah:

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (**learning issue/learning objectives**)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

#### Aturan main tutorial:

Pada tutorial 1, langkah yang dilakukan adalah 1-5. Mahasiswa diminta untuk menjelaskan istilah yang belum dimengerti pada skenario “masalah”, mencari masalah yang sebenarnya dari skenario, menganalisis masalah tersebut dengan mengaktifkan *prior knowledge* yang telah dimiliki mahasiswa, kemudian dari masalah yang telah dianalisis lalu dibuat peta konsep (*concept mapping*) yang menggambarkan hubungan sistematis dari masalah yang dihadapi, jika terdapat masalah yang belum terselesaikan atau jelas dalam diskusi maka susunlah masalah tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue*) dengan arahan pertanyaan sebagai berikut: apa yang kita butuhkan? Apa yang kita sudah tahu? Apa yang kita harapkan untuk tahu? Langkah ke 6, mahasiswa belajar mandiri (*self study*) dalam mencari informasi

Pada tutorial 2, mahasiswa mendiskusikan temuan-temuan informasi yang ada dengan mensintesis agar tersusun penjelasan secara menyeluruh dalam menyelesaikan masalah tersebut.

### 2. Kuliah

Ada beberapa aturan cara kuliah dan format pengajaran pada *problem based learning*. *Problem based learning* menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku aktif pencarian pengetahuan. Kuliah mungkin tidak secara tiba-tiba berhubungan dengan belajar aktif ini, Namun demikian keduanya dapat memenuhi tujuan spesifik pada PBL. Adapun tujuan kuliah pada modul ini adalah:

- a. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.

- b. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.
- c. Mencegah atau mengkoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.
- d. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif.

Adapun materi kuliah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

**a. Minggu 1**

- 1. Aspek Klinis Urolithiasis **(100 menit)**
- 2. Infeksi Saluran Kemih Atas dan Gangguan Glomerulopathi **(100 menit)**
- 3. Infeksi Saluran Kemih Bawah dan Infeksi Genitalia Pria **(50 menit)**
- 4. Kegawatdaruratan Sistem Urogenital **(100 menit)**
- 5. Keganasan pada sistem urogenital pria **(100 menit)**
- 6. Aspek klinik kelainan kongenital sistem urologi dan reproduksi pria **(100 menit)**
- 7. Radiologi pada kelainan sistem urologi dan reproduksi **(100 menit)**

**b. Minggu 2**

- 1. Infeksi Menular Seksual **(100 menit)**
- 2. Sindroma Duh Tubuh **(50 menit)**
- 3. Gangguan menstruasi, Amenorrhea **(100 menit)**
- 4. Neoplasma pada Sistem Reproduksi **(100 menit)**
- 5. Lesi Pra Kanker **(50 menit)**
- 6. Kelainan Kongenital Sistem Reproduksi **(100 menit)**
- 7. Endometriosis **(50 menit)**

**c. Minggu 3**

- 1. Gangguan Kehamilan karena infeksi **(100 menit)**
- 2. Gangguan Kehamilan karena non infeksi **(100 menit)**
- 3. Perdarahan Perdarahan (Gangguan Kehamilan Trimester 1,2,3) **(100 menit)**
- 4. Preeklampsia dan Eklampsia **(50 menit)**
- 5. Anemia pada Kehamilan **(50 menit)**
- 6. Kelainan Janin **(50 menit)**
- 7. Hiperemesis Gravidarum **(50 menit)**

**d. Minggu 4**

- 1. Perdarahan Post partum **(100 menit)**
- 2. Pengaruh KPD pada ibu dan janin **(100 menit)**
- 3. Kehamilan dan Persalinan Preterm dan Post Term **(50 menit)**
- 4. Penyulit dan Komplikasi Nifas pada sistem reproduksi **(100 menit)**
- 5. Kelainan uroginekologi **(100 menit)**
- 6. Gangguan uteroplasenta **(50 menit)**

### 3. Praktikum

Tujuan utama praktikum pada PBL adalah mendukung proses belajar lewat ilustrasi dan aplikasi praktek terhadap apa yang mahasiswa pelajari dari diskusi, belajar mandiri, dan kuliah. Alasan lain adalah agar mahasiswa terstimulasi belajarnya lewat penemuan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Adapun praktikum yang akan dilaksanakan adalah:

#### a. Minggu 1:

1. Patologi Klinik : Urinalisa dan Interpretasi Hasil Pemeriksaan (200 menit)

#### b. Minggu 2:

1. Mikrobiologi: mikroba penyebab IMS dan tata cara pengambilan spesimen urin (200 menit)
2. Parasit: Parasit penyebab Infeksi Urogenitalia (100 menit)
3. Patologi Klinik : pemeriksaan laboratorium TORCH (100 menit)

#### c. Minggu 3

1. EBM Journal Reading: Urgensi ANC (200 menit)

## PENILAIAN

### I. PENILAIAN MODUL DAN PENGAJUAN SUSULAN

Untuk sistem penilaian mahasiswa dan aturan assesment adalah sebagai berikut:

#### a. Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial (15% dari nilai sumatif knowledge)

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

#### **Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan SGD:**

1. Mahasiswa wajib mengikuti 80% kegiatan SGD pada modul yang diambilnya. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan SGD, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan SGD pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:

- i. Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada Sekprodi PSPK dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem) pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut melalui [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah :

- untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I): hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
- untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II): hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya

#### **(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)**

- ii. Sekprodi PSPK mengidentifikasi ketidakhadiran mahasiswa sesuai persyaratan:
  1. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
  2. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan SGD jika jumlah kehadiran SGD yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah SGD modul
- iii. Khusus pengajuan susulan SGD, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (approval) satu hari setelah batas tanggal pengajuan susulan untuk kegiatan LBM setelah mid modul (pengajuan susulan II), dan apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi.
- iv. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi.
- v. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).



- vi. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan SGD, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

**b. Nilai Praktikum (10% dari nilai sumatif knowledge)**

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, dan keterampilan. Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan praktikum, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari laboratorium bagian bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul dan laboratorium bagian bersangkutan.

**Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:**

- i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
- ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan praktikum :
  - untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
  - untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya

**(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)**
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi).
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi.
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

**Jika mahasiswa tidak mengikuti lebih dari 50% total kegiatan SGD dan praktikum, maka seluruh permohonan susulan tidak dilayani, dan mahasiswa wajib mengulang modul karena tidak memenuhi syarat kehadiran.**

**c. Nilai Ujian Tengah Modul (30% dari nilai sumatif knowledge)**

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, dan praktikum. Materi dan pelaksanaan Ujian tengah modul setelah menyelesaikan 2 LBM pertama.

**d. Nilai Ujian Akhir Modul (45% knowledge)**

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, dan praktikum. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul.

**Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan ujian modul :**

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan mid atau akhir modul setelah melakukan pengajuan susulan ke Kaprodi PSPK dengan cara sebagai berikut :

- i. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mid modul dan akhir modul diwajibkan melakukan susulan ujian (kehadiran ujian knowledge 100%).
- ii. Mahasiswa mendaftarkan permohonan ujian susulan melalui [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*) dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku.
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk ujian :
  - **mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid**
  - **akhir modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya**

**(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)**
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Kaprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Kaprodi/Sekprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Kaprodi/Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Koordinator Evaluasi dengan dilampiri form penilaian (melalui email), tim modul hanya mendapatkan rekap peserta susulan ujiannya saja.
- vii. **Mahasiswa berkoordinasi dengan Koordinator Evaluasi untuk pelaksanaan ujian susulan.**

Kondisi yang diperbolehkan mengajukan **susulan kegiatan** selama masa Kegiatan Belajar Mengajar/**KBM daring**/online berbeda dengan KBM luring/tatap muka. Alasan pengajuan susulan yang diperbolehkan selama KBM daring, meliputi:

- Sakit rawat inap (bukti yang diunggah adalah surat keterangan rawat inap dari rumah sakit yang merawat, disertai dengan stempel dan tanda tangan dokter yang merawat)
- Delegasi mahasiswa (bukti yang diunggah adalah surat dari Unit Kemahasiswaan, jadwal kegiatan delegasi, serta jadwal KBM yang ditnggalkan)
- Jadwal bertabrakan (bukti yang diunggah adalah KRS, dan jadwal yang bertabrakan)
- Keluarga inti meninggal (bukti yang diunggah adalah kartu keluarga, dan surat keterangan kematian)
- Mahasiswa yang bersangkutan menikah, dan bukan saudara kandung (bukti yang diunggah adalah undangan atau buku nikah dari Kantor Urusan Agama/KUA)
- **KHUSUS KBM YANG DILAKSANAKAN SECARA DARING** : Gangguan listrik atau

koneksi internet yang massal (bukti yang diunggah adalah berita elektronik/cetak yang menunjukkan berita terjadi gangguan di daerah tersebut)

- JIKA MAHASISWA MENGAJUKAN SUSULAN DENGAN ALASAN SAKIT RAWAT JALAN, SEKPRODI AKAN MELAKUKAN KLARIFIKASI KEPADA MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN. PENGAJUAN SUSULAN DAPAT DITOLAK JIKA TIDAK SESUAI DENGAN KETENTUAN.

**e. Kuliah Pakar**

Kuliah pakar merupakan salah satu komponen KBM modul yang tidak memberikan kontribusi nilai pada nilai modul, melainkan memberikan kontribusi materi pada ujian knowledge modul dan persentase minimal kehadiran kuliah pakar merupakan prasyarat mahasiswa untuk mengikuti ujian akhir modul. Persentase minimal kehadiran kuliah pakar setiap modul adalah 75%. Kuliah pakar tidak dapat diajukan susulan, namun mahasiswa yang berhalangan hadir dengan kondisi yang dibenarkan dapat mengajukan ijin kepada Kaprodi PSPK sesuai dengan aturan yang berlaku.

## **II. PENETAPAN NILAI AKHIR MODUL :**

**Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:**

$$\frac{(\text{Rerata nilai tutorial} \times 15\%) + (\text{rerata nilai praktikum} \times 10\%) + (\text{nilai Mid Modul} \times 30\%) + (\text{nilai akhir modul} \times 45\%)}{}$$

Standar kelulusan ditetapkan dengan **Judgment borderline.**

## LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1

### A. Judul : Nyeri Buang Air Kecil

### B. Skenario

Tn X, 36 tahun, datang ke praktek umum seorang dokter, mengeluh tentang nyeri di perut bawah setiap kali buang air kecil. Nyeri dirasakan seringkali pada saat akhir kencing. Hal ini sudah berlangsung sejak 1 minggu yang lalu. Terkadang kencing berwarna agak kemerahan dan di lain waktu berwarna keruh, disertai badan terasa agak demam. Beberapa hari terakhir pasien juga mengeluh bahwa aliran air seninya beberapa kali mendadak berhenti terutama pada saat mau habis, dan kembali lancar saat pasien mencoba merubah posisi. Kurang lebih 2 bulan yang lalu pernah mengalami nyeri pinggang hebat mendadak yang hilang timbul, dirasakan seperti kram, kemudian menjalar ke depan, daerah lipat paha, sampai kemaluan. Pasien meminum obat anti nyeri yang diberi temannya, dan keluhan sedikit berkurang namun belum sempat periksa ke dokter karena pekerjaannya sebagai sopir truk ekspedisi yang sibuk. Hasil pemeriksaan vital sign T: 130/90 mmHg, HR: 90 x/ menit, RR: 20 x/menit, suhu: 38,5<sup>0</sup> celcius, didapati adanya nyeri tekan suprapubik. Dokter menyarankan untuk dilakukan pemeriksaan penunjang untuk menentukan penanganan yang tepat terhadap pasien ini dan untuk sementara menyarankan pasien untuk menghindari mengonsumsi jeroan dan memperbanyak minum air putih

### Diskusikan Skenario diatas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

### C. Referensi

- Sjamsuhidayat R, Jong WD, 2014, Buku Ajar Ilmu Bedah, EGC, Jakarta
- Purnomo BB, 2020, Dasar-dasar Urologi, CV Sagung Seto, Jakarta
- Marieb EW, 2015, Human Anatomy and Physiology fifth edition, Addison Wesley Longman, Boston
- Seeley., Stephen., Tate., 2018, Essential of Anatomy and Physiology fourth edition, McGraw Hill, New York.
- Seri catatan kuliah Ilmu Bedah 2, 2015, FK Undip
- <http://www.hpathy.com/diseases/colic-pain-abdomen-treatment-cure.asp>

## LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 2

### A. Judul : Leukorhea

### B. Skenario

Seorang wanita usia 25 tahun, P1A0 datang ke klinik umum puskesmas dengan keluhan keputihan sejak 2 minggu bertambah banyak 3 hari ini. Keputihan berwarna putih seperti susu pecah. Keluhan lain yang dirasakan pasien yaitu gatal didaerah kewanitaan. Pasien seorang ibu rumah tangga suami seorang pekerja pabrik. Kebiasaan pasien sering membersihkan daerah kewanitaan dengan pembersih. Pasien juga mengatakan sering keputihan hilang timbul, keluhan berbeda saat ini. Pemeriksaan fisik secara umum dalam batas normal. Tanda-tanda vital dalam batas normal. Indeks massa tubuh pasien 32 kg/m<sup>2</sup>

### Diskusikan Skenario diatas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

### C. Referensi

1. Cunningham, F. G. et al. (2022) Williams Obstetrics. 26e edn. Edited by F. G. Cunningham. McGraw-Hill Education.
2. Prawirohardjo S, 2018, Ilmu Kandungan edisi ke-4, PT Bina Pustaka Sarwono PrawiroHardjo, Jakarta
3. Baziad A, Rajjudin, Pratama G, 2021, Hormon Reproduksi dan Infertilitas, PT Bina Pustaka Sarwono PrawiroHardjo , Jakarta
4. Bain CM, Burton K, 2014, McGavigah CJ, Ilustrasi Ginekologi Edisi 6, Churchill Livingstone, Elsevier
5. Berghella, V. (ed.) (2022) Obstetric Evidence Based Guidelines. 4th edn. CRC Press.
6. Hanretty K, 2013, Ilustrasi Obstetri Edisi 7, Churchill Livingstone

## LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3

### A. Judul Skenario : Perdarahan pada Kehamilan Awal

### B. Skenario

Seorang perempuan, G3P1A1, 26 tahun, hamil 10 minggu datang ke IGD RS dengan keluhan keluar flek2 dari jalan lahir. Anamnesis didapatkan keluhan dirasakan sejak 5 hari ini, flek berwarna merah segar, tidak ada gumpalan darah, tidak nyeri perut. Riwayat menarche usia 13 th, siklus haid teratur 28 hari, selama 5-7 hari. Riwayat kehamilan sebelumnya : anak pertama dengan partus pervaginam, BBL 2800 gr, AS baik, 4tahun sehat dan anak kedua abortus 7 mg dikuret. Riwayat menikah 1x selama 5 tahun dengan suami sekarang. Pemeriksaan fisik didapatkan : baik, komposmentis. T: 90/70 mmHg, N 90 x/menit, RR 24x/menit, t subfebris. Pemeriksaan ginekologis : fluxus pada vagina, portio sebesar jempol tangan, permukaan licin, tidak ada nyeri goyang portio, OUE tertutup, cavum uteri sebesar telur angsa, adneksa parametrium dalam batas normal, cavum douglas datar. Pemeriksaan penunjang : lab Hb 10gr%, USG tampak uterus membesar, dengan GS+, FP+. Dokter pemeriksa mengkonsulkan hasil pemeriksaan kepada dokter spesialis kandungan untuk mendapatkan penatalaksanaan selanjutnya terhadap pasien.

### Diskusikan Skenario diatas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

### C. Referensi

1. Cunningham, F. G. et al. (2022) Williams Obstetrics. 26e edn. Edited by F. G. Cunningham. McGraw-Hill Education.
2. Prawirohardjo S, 2018, Ilmu Kandungan edisi ke-4, PT Bina Pustaka Sarwono PrawiroHardjo, Jakarta
3. Baziad A, Rajjudin, Pratama G, 2021, Hormon Reproduksi dan Infertilitas, PT Bina Pustaka Sarwono PrawiroHardjo , Jakarta
4. Bain CM, Burton K, 2014, McGavigah CJ, Ilustrasi Ginekologi Edisi 6, Churchill Livingstone, Elsevier
5. Berghella, V. (ed.) (2022) Obstetric Evidence Based Guidelines. 4th edn. CRC Press.
6. Hanretty K, 2013, Ilustrasi Obstetri Edisi 7, Churchill Livingstone

## LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 4

### A. Judul : Ketuban Pecah Dini

### B. Skenario

Seorang Wanita G1P0A0, 28 tahun, hamil 37 minggu, datang ke IGD Rumah Sakit diantar keluarga dan bidan dengan keluhan keluar cairan dari jalan lahir sejak 10 jam yang lalu. Pasien tidak mengeluh kencing-kencing dan tidak ada lendir darah yang keluar dari jalan lahir. Bidan yang mengantar menjelaskan bahwa pasien rutin periksa ANC dengan keluhan sering keputihan dan memiliki riwayat anemia. Pasien bekerja sebagai buruh pabrik. Dari hasil pemeriksaan fisik didapatkan TD 100/78 mmHg, HR 80 x/menit, RR 18 x/menit, Suhu 36,4<sup>0</sup>C. Pemeriksaan spekulum didapatkan *pooling test* dan *nitrazin test* positif. Dokter menilai *bishop score* dan pemeriksaan *Non Stress Test* dengan hasil reaktif. Dari hasil tersebut, pasien diberikan antibiotik dan diputuskan untuk dilakukan induksi persalinan.

### Diskusikan Skenario diatas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

### C. Referensi

1. Cunningham, F. G. et al. (2022) Williams Obstetrics. 26e edn. Edited by F. G. Cunningham. McGraw-Hill Education.
2. NG201, N. guideline (2021) 'Antenatal care'. Available at: [https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK573947/bin/niceng201er23\\_bm1.pdf](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK573947/bin/niceng201er23_bm1.pdf)
3. Organization, W. H. (2016) 'WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience'.
4. Prawirohardjo S, 2018, Ilmu Kebidanan edisi ke-4, PT Bina Pustaka Sarwono PrawiroHardjo, Jakarta

5. Berghella, V. (ed.) (2022) *Obstetric Evidence Based Guidelines*. 4th edn. CRC Press.
6. Hanretty K, 2013, *Ilustrasi Obstetri Edisi 7*, Churchill Livingstone